



Motivasi Pelajar SMK untuk Melanjutkan Kuliah Ke Perguruan Tinggi di SMK Fajar Tugu Lele Babakan Ciseeng Bogor

Sri Rahayu¹, Jumino², Edi Mulyanto³, Ade Holisoh⁴, Tutug Srijatmiko⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

ayualmeraa@yahoo.co.id

ABSTRACT

There are several factors that influence the interest of students to continue higher education, including: Motivation Motivation is a change in energy in a person's personality which is characterized by the emergence of feelings (affective) and reactions to achieve goals. Before interest arises, there are motives and motivations. Motive is the driving force from within a person to carry out certain activities to achieve certain goals. , motivation is also defined as a characteristic of human psychology that contributes to a person's level of commitment. Motivation can be said as the overall driving force within students that causes learning activities, so that the goals desired by the learning subject can be achieved. Motivation has a big role in a person's success. The target of this Community Service (PKM) activity is to invite participants to take part in Counseling with the theme "Counting the interests of students to continue their studies to college at Fajar Tugu Lele Vocational School, Ciseeng Bogor

Keywords: *motivation, interest, lecture*

ABTRAK

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi, diantaranya: Motivasi Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan (afektif) dan reaksi untuk mencapai tujuan Sebelum timbul minat terdapat motif dan motivasi. Motif adalah penggerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitasaktivitas tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. , motivasi diartikan juga sebagai karakteristik psikologi manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), ini adalah dengan mengajak para pesrta untuk mengikuti Penyuluhan dengan tema "Penyuluhan Minat para siswa untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi di SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor.

Kata kunci: *motivasi, minat, kuliah*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling mendasar dalam segala aspek kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia yang dulunya tidak tahu apaapa menjadi memahami segalanya. Melalui pendidikan, manusia yang asalnya tidak cerdas menjadi sangat cerdas, dan di tangan pendidikan pula manusia yang awalnya pasif menjadi kreatif. Maka dari itu, disadari atau pun tidak, pendidikan mempunyai andil besar bagi kemajuan bangsa dan Negara yakni dengan menciptakan generasi-generasi muda yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pasal 3 yang menyebutkan,

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pengertian pendidikan tercantum dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan di Indonesia sendiri terdiri dari beberapa tingkatan, mulai dari pendidikan dasar yang lamanya 9 tahun (SD, SMP dan sederajat).

Peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka. Lingkungan Keluarga Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat,

didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi

Guru merupakan salah satu unsur dari lingkungan sekolah. Guru berperan membantu peserta didik memahami diri dan lingkungannya, membantu peserta didik memelihara dan menumbuh kembangkan potensi dan kondisi positif yang dimiliki peserta didik [Selanjutnya lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dari teman bergaul peserta didik lebih cepat masuk dalam jiwanya. Sesuai dengan perkembangannya, jika mereka bergaul dengan orang yang memiliki minat untuk melanjutkan kuliah tentunya dia akan juga memiliki minat yang sama dan begitu juga sebaliknya jadi teman bergaul tentunya juga sangat berperan

Pendidikan Menengah (SMA, SMK dan sederajat). Lalu dilanjutkan di pendidikan tinggi (Diploma, Sarjana). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan peserta didik untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu. Sedangkan, Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan jenjang pendidikan menengah yang lebih menekankan pada penguasaan ilmu pengetahuan yang bersifat teoretis sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Dalam hal program pendidikan, di SMK pelajaran praktek mendapat porsi yang lebih besar dari pada pelajaran teori, sedangkan di SMA sebaliknya. Dalam masyarakat luas, lulusan SMK dianggap bisa langsung terjun dalam dunia kerja karena dirasa sudah memiliki keterampilan sesuai jurusan yang diambil. Namun demikian,

Berdasarkan PP No.19/2005 Pasal 26 ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan disebutkan tujuan SMK adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlaq mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Karena, meskipun sudah memiliki keterampilan, namun dalam kondisi global yang sekarang ini sangat canggih dirasa sangat perlu bagi lulusan SMK untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi

Semua siswa yang ada di SMK di harapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi dengan harapan agar bisa lebih mengembangkan diri sehingga mampu bersaing di era global. Permasalahannya adalah rendahnya minat siswa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi alasannya karena berbagai hal salah satunya adalah

sebagian besar siswa SMK di daerah saya berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah. Sehingga tidak mengherankan jika menyekolahkan anaknya di SMK dengan harapan agar bisa lebih cepat bekerja dan membantu perekonomian keluarga.

METODE

Kegiatan akan dilakukan mulai bulan desember 2029 yang dimulai dengan menghubungi pihak – pihak terkait seperti Kepala sekolah SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor untuk melakukan observasi awal dan selanjutnya di adakan rapar kecil untuk semua anggota yang p pembuatan proposal penelitian adapun pihak-pihak yag terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini teribat dalam PKM ini . Kemudian mengadakan penyuluhan mengenai bagaimana menyiapkan diri masuk perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMU 1 Tabanan. Penyuluhan mengenai bagaimana menyiapkan diri masuk perguruan tinggi ini dilaksanakan pada tanggal 26 September 2016 di ruang kelas XIIIA dan XIIB yang dibongkar menjadi menjadi satu sehingga berfungsi sebagai aula SMA 1 Tabanan, Kabupaten Tabanan. Penyuluhan dimulai pukul 08.00 wita dan berakhir sekitar pukul 11.00 wita. Sasaran penyuluhan adalah siswa kelas XII SMA 1 Tabanan. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri oleh siswa-siswi SMA 1 Tabanan serta didampingi pula oleh beberapa orang guru pembimbing. Kegiatan diawali dengan dengan sambutan ketua PKM dan dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekoah SMK Fajar tugu lele ciseeng bogor

selanjutnya pemateri pertama memaparkan Cara memotivasi seoarng siswa pelajar yang duduk di sekolah menengah salah satunya dengan menumbuhkan Minat Melanjutkan Pendidikan Tinggi Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Dalam hal ini adanya perasaan senang untuk memperhatikan suatu kegiatan mendorong seseorang untuk berminat terhadap kegiatan tersebut. Dalam definisi lain disebutkan bahwa minat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, diwujudkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas

Dengan demikian setiap kegiatan yang dilakukan dengan minat yang kuat maka akan cenderung dilakukan dengan rasa suka dan keterikatan sehingga dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Minat pun dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu Lalu, definisi lin menyebutkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi

apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktivitas, kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat tidak stabil sifatnya. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain. Minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah kecenderungan yang mengandung unsur

peserta didik senang membuat kelompok bergaul dengan kelompok yang disenangi. Bila teman pergaulannya memiliki minat masuk perguruan tinggi, maka minat temannya tersebut akan mempengaruhi dirinya dalam masuk perguruan tinggi. Peran alumni juga dapat mempengaruhi minat bagi peserta didik. Alumni merupakan contoh nyata bagaimanakah seorang peserta didik yang telah lulus dari sekolah. Dengan melihat para alumni maka peserta didik mendapatkan gambaran pengalaman tentang apa yang harus mereka lakukan setelah lulus dari sekolah mereka. Lingkungan Keluarga Keluarga merupakan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan selalu berinteraksi dengan lingkungan. Lingkungan tersebut dapat berupa lingkungan keluarga, masyarakat maupun sekolah Pengalaman yang diperoleh oleh individu baik yang dilihat, didengar maupun dialami seringkali akan ditiru oleh individu dalam bertingkah laku. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi

Keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan tinggi adalah pendidikan orang tua, karena disini orang tua memegang peran penting untuk memberikan asa depan yang terbaik untuk anak-anaknya dan selain itu faktor dominan yang sebagai penentu ialah

keadaan ekonomi orang tua tentunya jika prekonomian tentunya akan mempermudah anak untuk melanjutkan kuliah ke perguruan tinggi, dari hasil diskusi yang dilakukan dengan siswa maka Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan keperguruan tinggi di SMK fajar tugu lele babakan ciseeng bogor antara lain

1) Faktor Dorongan

Rangsangan dari dalam diri atau pembawaan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat, misal cenderung terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

2) Faktor Motif Sosial

Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, selain dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

3) Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek, misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan sistem proses perubahan menuju pendewasaan, pencerdasan, dan pematangan diri. Dewasa dalam hal perkembangan badan cerdas dalam hal perkembangan jiwa, dan matang dalam perilaku. Pada dasarnya pendidikan adalah wajib bagi siapa saja, kapan saja, dan dimana saja, karena menjadi dewasa, cerdas, dan matang adalah hak asasi manusia pada umumnya. Pendidikan memang harus berlangsung disetiap jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan, mulai dari lingkungan individual, sosial keluarga, lingkungan masyarakat luas, dan berlangsung disepanjang waktu. Jadi, kegiatan pendidikan berlangsung dengan memadati setiap jengkal ruang lingkungan kehidupan. Dalam kaitanya dengan minat siswa melanjutkan studinya kejenjang yang lebih tinggi, orang tua sangat berperan aktif untuk mendorong ketercapainya cita-cita anak-anaknya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus dan memiliki materi yang mumpuni, akan selalu memberikan motivasi yang baik bagi buah hatinya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan senantiasa membiayai anaknya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ninuk Indriyanti. dkk. (2013). *FaktorFaktor yang Memengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi pada Peserta didik Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013*.
- Jurnal pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi. FKIP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- [2] Meilianawati. (2015). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Minat Melanjutkan Pendidikan Perguruan Tinggi pada Remaja di Kecamatan Keluang Musi Banyuasin*.
- Jurnal Fakultas Psikologi. Universitas Bina Darma. Palembang. [3] Slameto. (2010). *Belajar dan FaktorFaktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, M. (2015). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi*. Dalam Jurnal Mahasiswa BK An-Nur. Hal 1-8 Banjarmasin : FKIP Universitas Islam Kalimantan.
- Andanawari, A. G. (2010). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Regresi Logistik (Studi Kasus : Minat Siswa SMU/ sederajat di Kabupaten Garut terhadap Perguruan Tinggi*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Deci, Edward L. dkk. (2011). *Motivation and Education: The Self-Determination Perspective*. Dalam *Journal of Educational Psychologist*. London: Department of Psychology, University of Rochester.